

DAFTAR RUJUKAN

- Bungin Burhan. *Image Media Massa*. Jakarta: Jendela. 2001.
- Burhanudin Moh. “*Framing Media Online terhadap Virus Corona Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Tribunnews.com Edisi 2- 15 Maret 2020*”. Skripsi. IAIN Tulungagung. Tulungagung. 2020.
- Cania Dessi. “*Kontruksi Realitas dalam Pemberitaan Pelantikan Presiden Joko Widodo Analisis Framing pada Laporan Utama Majalah Tempo dan Majalah Gatra*”. *Jurnal Communication Spectrum* Vol. 3 No. 2 Agustus 2013 – Januari 2014.
- Diahlika Carmia dkk. “*Analisis Framing Robert Entman Pada Pemberitaan Konflik Kpk Vs Polri Di Vivanews.Co.Id Dan Detiknews.Com*”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol. 4 No. 3 2015.
- Djuroto Totok. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004.
- Dwi Lestari Riana dkk. *Pembinaan literasi untuk Menangkal Berita Provokatif, Jurnal Abdimas Siliwangi Vol. 03 02 Juli. 2020*.
- Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideology dan Praktek Media*. Yogyakarta: LKIS. 2002.
- Farid, “*Antusiasme dan Sportivitas Suporter Sepak Bola Indonesia*”, diakses dari https://www.kompasiana.com/farid_wadjdi/550db28ba333119f1e2e3f8b/antusiasme-dan-sportivitas-suporter-sepak-bola-indonesia, pada tanggal 25 Desember 2022 pukul 10.15 WIB.
- Fiorentina Regia. “*Analisis Framing Pemberitaan Reuni Akbar 212 Analisis Framing Model Robert N. Entman Media Online Kompas.com dengan Republika.co.id Edisi 26 November 2017-9 Desember 2019*”. *Jurnal Politikom Indonesiana* Vol. 3 No. 2 Desember 2018.
- Harahap Arifin S. *Jurnalistik Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita*. Jakarta: PT Indeks Gramedia. 2006.
- Haris W. “*Fanatisme Suporter dalam Sepak bola*” Universitas Terbuka, diakses dari <https://www.studocu.com/id/document/universitas-terbuka/sistem-sosial-budaya-indonesia/tugas-2-sosial-budaya-indonesia/44843332>, pada tanggal 26 Desember 2022 pukul 08. 05 WIB.

- Harun Wajdi, “*Analisis Bingkai*” Wikipedia, diakses dari webside https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_bingkai, pada tanggal 25 Desember 2022 pukul 10.17 WIB.
- Huda Nurul. “Analisis Framing Model Robert N Entman Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaetdi Detik.com Rentang Waktu 3-31 Oktober 2018”. Skripsi. UIN Sunan Ampel. Surabaya. 2019.
- Khalilurrahman, Toha Makhshun. “Pengaruh Media Massa dalam Kebijakan Pendidikan”. *Jurnal Ta’dibuna Vol. 1 No. 1 November. 2018.*
- Leliana Intan. “*Analisis Framing Model Robert N. Entman tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di Kompas.com dan BBC Indonesia.com*”. *Jurnal Humanioran dan Sosial Vol. 21 No. 1 Maret 2021.*
- Malizona Junaidi. “*Framing Berita Kerusuhan Suporter Sriwijaya Fc di Koran Sumatera Ekspres Tahun 2018*”. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Sumatera. 2019.
- Mc. Chesney Robert. *Konglomerasi Media Massa: Ancaman terhadap Demokrasi*. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen. 1998.
- Niryawan Hari. *Dasar-Dasar Hukum Media*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.
- Noor Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Group. 2011.
- Pradipta Angga. “*Analisis Framing Robert N. Entman pada Pemberitaan Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air SJ 182 di Kompas.com dan Detik.com tanggal 9-11 Januari 2021*”. *eJournal Komunikasi Vol. 12 No. 1 Maret 2021.*
- Pratama Putra Arif. “*Suporter dan Pentingnya Kesadaran Massa dalam Sepak Bola*” uinsby. diakses dari <https://uinsby.ac.id/informasi/kolom-detail/suporter-dan-pentingnya-kesadaran-massa-dalam-sepak-bola>, pada tanggal 26 Desember 2022 pukul 08.00 WIB.
- Pratama Putra Vichar. “*Pembingkaihan Berita Media Online Analisis Framing Pemberitaan Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi atas Kritik Media Massa di Media Online Sindonews.com dan Vivanews.co.id Edisi Agustus 2015*”. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta 2018.
- Pratiwi Ardhina. “*Kontruksi Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan LGBT di Republika dan BBC News Model Robert N. Entman)*”. *Jurnal Thaqaifiyyat Vol. 19 No. 1 Juni 2018.*

- Rachmawati. “*Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Awal Studi Kasus IDE Proyeksi Berita di Pekanbaru Tribunnews.com*”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 2022.
- Ramadhan Dedy Ardiansyah. “*Analisis Framing Pemberitaan Media Narasi Tentang Tragedi Kanjuruhan Malang*”. Skripsi. Universitas Terbuka. Banten. 2023.
- Romli. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia. 2014.
- Selasdi Rahman. “*Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Media Online Tribunpekanbaru.com*”. Skripsi. Universitas Islam Riau. Pekanbaru. 2021.
- Sobur Alex. *Semiotik Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya. 2003.
- Sobur Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Sobur Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.
- Uma Bamai. “*Pengertian Framing: Cara Media Memanipulasi Gosip*”, Universitas Medan Area, diambil dari webside berikut ini <https://bamai.uma.ac.id/2022/09/20/pengertian-framing-cara-media-memanipulasi-gosip/>, pada tanggal 26 Desember 2022 pukul 08. 10 WIB.
- Wahyu Suryodarsono, “*Ketika Berita Media Online Cuma Asal Viral*”, diakses dari <https://www.kompas.com/tren/read/2022/08/10/070000365/ketika-berita-media-online-cuma-asal-viral?page=all>, pada tanggal 26 Desember 2022 pukul 08. 15 WIB.
- Widodo. *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*. Surabaya: Indah. 1977.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh. Syarifirrijal

NIM : 19382061004

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan dan karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan yang dituduhkan kepada saya.

Pamekasan, 01 Juli 2023
Yang membuat pernyataan

MOH. SYARIFIRRIJAL
NIM. 19382061004

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran `1 Berita Kabar Madura Minggu, 2 Oktober 2022

100 Orang Dikabark... kabarmadura.id


KABAR MADURA

Editorial Ekonomi Olahraga Pemerintahan Pendidikan

Beranda / Uncategorized

100 Orang Dikabarkan Meninggal dalam Keriuhan Usai Pertandingan Arema Vs Persebaya

Fitri 2 Oktober 2022
Uncategorized



KM.ID | MALANG – Pertandingan Arema FC versus Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan Malang, Sabtu (1/10/2022) berakhir dengan skor 2-3. Aremania kecewa dan terjadi keriuhan di stadion.

Aremania menerobos masuk ke arena lapangan. Merusak pagar dan beberapa fasilitas. Kemudian bergesekan dengan aparat keamanan di lokasi.

Aparat mengeluarkan gas air mata ke arah tribun dan suasana stadion menjadi chaos.

100 Orang Dikabark... kabarmadura.id

Berdasarkan keterangan yang dihimpun KM.ID, 100 orang dinyatakan meninggal dunia karena terinjak-injak dan terkena gas air mata dalam keriuhan tersebut. Sementara 100 orang lebih dilarikan ke rumah sakit.

Baca Juga: [Mengenal Lebih Dekat Kiprah Teater Sanggar Ati, Lestarkan Kesenian Lokal, Berdayakan Kaum Muda](#)

Tidak hanya suporter, dua anggota Polri dinyatakan meninggal dunia. Yakni, Brigadir Adik anggota Polres Tulungagung dan Briptu Fajar anggota Polres Trenggalek.

Redaktur: Ongky Arista UA

Lampiran 2 Berita Kabar Madura Minggu, 2 Oktober 2022

✕ PSSI Bentuk Tim In... kabarmadura.id

KABAR MADURA
Member Open

Editorial Ekonomi Olahraga Pemerintahan Pendidik

Beranda / Uncategorized

PSSI Bentuk Tim Investigasi dan Dukung Kepolisian Usut Tuntas Insiden Kerusuhan di Kanjuruhan

Fitri 2 Oktober 2022
Uncategorized



✕ PSSI Bentuk Tim In... kabarmadura.id

KM.ID | JAKARTA – Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) sudah mengambil sikap menghadapi insiden kerusuhan pasca pertandingan Arema FC dan Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan Malang, Sabtu malam (1/10/2022).


Melalui keterangan tertulis, PSSI telah mengeluarkan pernyataan turut berduka atas meninggal dunia dalam insiden kerusuhan yang tersebut.

“Turut berduka cita atas kejadian yang menimpa pecinta sepak bola Tanah Air di Stadion Kanjuruhan, Malang. Semoga almarhum dan almarhumah mendapatkan tempat terbaik di sisi-Nya dan keluarga yang ditinggal dapat diberi ketabahan,” demikian tulis akun Twitter PSSI, Minggu dini hari, (2/10/2022).

Ketua Umum PSSI Mochamad Iriawan menyampaikan, pihaknya menyesalkan tindakan supporter Aremania di Stadion Kanjuruhan. Sehingga dia meminta maaf kepada keluarga korban serta semua pihak atas insiden tersebut.

✕ PSSI Bentuk Tim In... kabarmadura.id

Pria yang akrab disapa Iwan Bule itu menambahkan, PSSI mendukung pihak kepolisian untuk menyelidiki kasus tersebut. Apalagi kerusuhan itu sangat mencoreng wajah sepakbola Indonesia.



Selain itu, Iwan Bule menegaskan, untuk sementara kompetisi Liga 1 2022/2023 dihentikan selama satu pekan. Kemudian, Arema FC dilarang menjadi tuan rumah selama sisa kompetisi musim ini.

✕ PSSI Bentuk Tim In... kabarmadura.id

Hingga saat ini, Ketua PSSI terus berkoordinasi dengan pihak internal PSSI dan eksternal dalam hal ini aparat penegak hukum dan panel Arema FC.

Sementara itu, Ketua Komite Disiplin (Komdis) PSSI Irjen Pol (Purn) Erwin Tobing juga menyesalkan kerusuhan yang terjadi di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang yang merembet di area di sekitar stadion.

Baca Juga: [Marital relationship Advice - How to Keep Your Marriage Good](#)

“Setelah mendapat laporan dari PT Liga Indonesia Baru, kami segera menyidangkan kasus ini. Arema bisa jadi dalam sisa pertandingan kompetisi BRI Liga 1 musim ini tidak diperkenankan menjadi tuan rumah. Selain itu sanksi lainnya juga menanti,” kata Erwin.

Erwin belum bisa memastikan berapa korban yang meninggal atau terluka dalam insiden ini. Namun, jika ada korban yang meninggal itu sudah menjadi ranah pidana dan akan ditindaklanjuti oleh kepolisian.

✕ PSSI Bentuk Tim In... kabarmadura.id

“Kita dukung aparat Kepolisian untuk menindaklanjuti insiden ini. Siapapun yang salah harus dihukum,” jelasnya.

Erwin juga memastikan bersama dengan tim dari PSSI segera berangkat ke Malang untuk mengetahui kejadian sebenarnya.

Hal itu dilakukan agar saat sidang Komdis nanti bisa memutuskan hukuman apa yang layak diberikan kepada Arema.

Redaktur: Sule Sulaiman

Lampiran 3 Berita Kabar Madura Minggu, 2 Oktober 2022

Buntut Tragedi Mau... kabarmadura.id

KABAR MADURA

Editorial Ekonomi Olahraga Pemerintahan Pendidikan

Beranda / Uncategorized

Buntut Tragedi Maut di Kanjuruhan, IPW Desak Kapolri Cabut Izin Kompetisi dan Kapolres Malang Dicapot

Fitri 2 Oktober 2022
Uncategorized



Buntut Tragedi Mau... kabarmadura.id

Baca Juga: [Ways to Keep a Latin Girl Happy](#)

Bahkan, tambahnya, aparat kepolisian yang tidak sebanding dengan jumlah penonton, secara membabi buta menembakkan gas air mata sehingga menimbulkan kepanikan terhadap penonton yang jumlahnya ribuan.

"Akibatnya, banyak penonton yang sulit bernapas dan pingsan. Sehingga, banyak jatuh korban yang terinjak-injak di sekitar Stadion Kanjuruhan Malang," tegas Sugeng Teguh Santoso.

Buntut Tragedi Mau... kabarmadura.id

KM.ID | MALANG – Insiden kerusuhan yang terjadi di Stadion Kanjuruhan, Malang, setelah pertandingan Arema FC dengan Persebaya Surabaya, Sabtu malam (1/10/2022), mengundang atensi dari berbagai pihak, salah satunya dari Indonesia Police Watch (IPW).

Mereka mendesak Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo untuk mencabut izin penyelenggaraan seluruh kompetisi yang berada di bawah naungan PSSI.

"Hal itu sebagai bahan evaluasi harkamtibmas," kata Ketua Indonesia Police Watch Sugeng Teguh Santoso melalui keterangan tertulis, Minggu (2/10/2022).

Disamping itu, pihaknya menuntut Kepolisian untuk menganalisa sistem pengamanan yang dilaksanakan oleh aparat kepolisian dalam mengendalikan keriuhan di sepakbola.

"Meningkat keriuhan dalam tragedi tragis itu berawal dari kekecewaan supporter tim tuan rumah yang turun ke lapangan tanpa dapat dikendalikan oleh pihak keamanan," jelasnya.

Buntut Tragedi Mau... kabarmadura.id

Padahal, penggunaan gas air mata di stadion sepak bola sesuai aturan FIFA dilarang. Hal itu tercantum dalam FIFA Stadium Safety and Security Regulations pada pasal 19 huruf b disebutkan bahwa sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan senjata api atau gas pengendali massa.

Selain itu, IPW juga mendesak Kapolri Jenderal Listyo Sigit untuk mencopot Kapolres Malang AKBP Ferli Hidayat yang bertanggung jawab dalam mengendalikan pengamanan pada pertandingan antara tuan rumah Arema FC Malang melawan Persebaya Surabaya.

Baca Juga: [DPRD Sumenep Sebut 6 Raperda Usulan Eksekutif Tidak Masuk Prioritas](#)

Kemudian, IPW meminta Kapolri segera memerintahkan Kapolda Jawa Timur Irjen Nico Afinta untuk mempidanakan panitia penyelenggara pertandingan antara Arema FC vs Persebaya.

Buntut Tragedi Mau... kabarmadura.id

"Jatuhnya korban tewas di sepakbola nasional ini, harus diurut tuntas pihak kepolisian. Jangan sampai pidana dari jatuhnya supporter di Indonesia menguap begitu saja seperti hilangnya nyawa dua bobotoh di Stadion Gelora Bandung Lautan Api pada bulan Juni lalu," paparnya.

Tidak hanya itu, dia meminta Presiden Jokowi harus memberikan perhatian terhadap dunia sepakbola di Indonesia yang selalu ricuh dan menelan korban jiwa.

"Kemudian, Ketua Umum PSSI Mochamad Iriawan seharusnya malu dan mengundurkan diri dengan adanya peristiwa terburuk di sepak bola nasional," tukasnya.

Redaktur: Sule Sulaiman


Lampiran 4 Berita Kabar Madura Senin, 3 Oktober 2022

Stadion Itu Gedung, Flare Saja Dilarang! Innalillah. Innalillah.

Fitri 3 Oktober 2022
Uncategorized



Gara-gara asap flare saat Madura United menghadapi Persiba Balikpapan di Stadion Gelora Bangkalan pada 13 Juni 2016, wasit Oki Dwi Putra harus dibantu pernafasannya dengan oksigen oleh tim medis. Bukan hanya wasit, kala itu juga terdapat beberapa suporter yang harus dibantu dengan oksigen karena asap flare. Ini hanyalah asap flare, apalagi asap yang ditimbulkan gas air mata.



Sesak nafas, juga menjadikan orang-orang yang berada di dalam stadion ingin segera keluar. Maka, bayangkan jika terdapat 1.000 orang harus berebut keluar cepat dari stadion melalui satu pintu yang hanya lebar 8 meter. Sudah sesak

harus keluar cepat dari stadion melalui satu pintu yang hanya lebar 8 meter. Sudah sesak dengan asap, mereka juga mengalami sesak karena berdesak-desakkan. Membayangkan 1.000 orang berebutan keluar melalui satu pintu sudah pening, apalagi jumlah penonton di Kanjuruhan Malang pada pertandingan tersebut hitungannya di atas 20.000 orang.

Baca Juga: [Angka Stunting Sumenep Dipastikan Turun di Tahun 2023](#)

Asap, ingat, asap bisa menyebabkan sesak. Apalagi itu gas air mata. Penjagaan ketat di pintu masuk hingga adanya pemeriksaan agar tidak membawa barang yang berpotensi mengeluarkan asap banyak, nyatanya dilupakan oleh petugas keamanan. Mereka bebas masuk membawa gas air mata yang nyata-nyata sudah dilarang FIFA maupun otoritas olahraga.

Tragedi di Kanjuruhan bukan semata-mata melihat kondisi di lapangan bahwa beberapa suporter turun. Tetapi lihatlah arah penembakan gas air mata oleh petugas, menit per menit. Bagaimana ribuan penonton yang masih berada di tribun harus terdesak segera keluar stadion dengan lebar pintu 8 meter. Maka skenario emergency exit juga penting diperhatikan. Namun, nyatanya, di pintu keluar mereka juga

Ratusan korban meninggal dunia dan sebagian masih harus dirawat di rumah sakit, bukanlah angka kecil. Jumlah itu tentunya tidak akan ada jika semua pihak menahan emosi, amarah dan taat protokol pertandingan sebagaimana diatur dalam manual pertandingan Liga 1, kode disiplin dan tentunya protokol FIFA.

Manual pertandingan, kode disiplin dengan tegas mengatur bahwa tidak boleh ada asap di dalam stadion. Baik itu asap yang ditimbulkan dari api di luar stadion hingga masuk stadion, flare, smoke bomb maupun kembang api. Tak heran, larangan membawa alat-alat tersebut diperiksa ketat di pintu masuk stadion. Jika terdapat kejadian lahirnya asap karena kembang api, smoke bomb dan flare, maka klub akan kena denda sebagaimana kode disiplin.

Larangan adanya asap itu, harus dipahami filosofinya dengan baik. Stadion adalah gedung yang untuk masuk harus melalui pintu. Demikian juga untuk keluar, harus melalui pintu. Sebagai gedung, stadion sebagian besar memang tanpa atap. Tapi, dikelilingi tembok, maka sirkulasi udara juga sedikit terbatas.

aimana ribuan penonton yang masih berada di tribun harus terdesak segera keluar stadion dengan lebar pintu 8 meter. Maka skenario emergency exit juga penting diperhatikan. Namun, nyatanya, di pintu keluar mereka juga sudah berhadapan dengan kerusakan karena sebagian penonton yang kalap atas keteledoran penanganan di dalam stadion.

TIM REDAKSI KABAR MADURA

Lampiran 5 Berita Kabar Madura Senin, 10 Oktober 2022

✕ Aktivist PMII Minta K... kabarmadura.id


KABAR MADURA

Editorial Ekonomi Olahraga Pemerintahan Pendidikan

Beranda / Uncategorized

Aktivist PMII Minta Kapolres Pamekasan Surati KomnasHAM dan Kopolnas terkait Tragedi Kanjuruhan

Fitri 10 Oktober 2022
Uncategorized



✕ Aktivist PMII Minta K... kabarmadura.id

Namun dia menganggap pihak Polres Pamekasan tidak mengindahkan niat baiknya tersebut. Yang diinginkan, pihak Polres Pamekasan duduk bersama untuk mendiskusikan soal tragedi tersebut.

“Dipecatnya kapolres Malang membuat kita melakukan kajian-kajian dengan tema besar, bahwa kapolda juga harus disentuh. Bahkan kapolda sendiri harus dicopot dari jabatannya,” ungkap Yasin.

Sementara itu, Kapolres Pamekasan AKBP Rogib Triyanto menyangkal bahwa pihaknya tidak mengindahkan niat baik dari pendemo. Melalui pemaparannya saat aksi, dia mengatakan bahwa pihaknya bukan tidak mau melakukan diskusi dengan peserta demo, namun hanya membatasi kuota aksi yang diperbolehkan masuk ke kantor Polres Pamekasan.

✕ Aktivist PMII Minta K... kabarmadura.id

KABARMADURA.ID | PAMEKASAN-Pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PC PMII) Pamekasan gelar aksi di depan markas Polres Pamekasan, Senin (10/10/2022).

Aksi tersebut dilakukan agar Polres Pamekasan ikut andil untuk meminta kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Jawa Timur bertanggung jawab atas Tragedi Kanjuruhan beberapa waktu lalu.

Massa ingin Polres Pamekasan mengirim surat ke Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (KomnasHAM) dan Komisi Kepolisian Nasional (Kopolnas) mengenai tanggung jawab kapolda Jatim tersebut.

Ketua PC PMII Pamekasan Moh. Yasin dalam orasinya mengatakan, aksi itu dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan simpati terhadap korban atas peristiwa kerucuhan di Stadion Kanjuruhan yang menewaskan 131 orang pada 1 Oktober 2022 lalu.

✕ Aktivist PMII Minta K... kabarmadura.id

“Kami juga bersimpati atas tragedi di Kanjuruhan. Jika memang mau diskusi, ayo kita diskusi dengan beberapa perwakilan saja,” ungkapnya.

Reporter: KM 65

Redaktur: Wawan A. Husna

RIWAYAT HIDUP



MOH. SYARIFIRRIJAL anak kedua dari Bapak H. Fadli dan Ibu Hj. Kamila dari dua bersaudara yang dilahirkan di kota Pamekasan bertepatan di Desa Grujugan RT 000 RW 000 Kecamatan Larangan pada tanggal 12 Februari 2001. Jenjang pendidikan di tempuh di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan dan lulus pada tahun 2013 melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatun

Nasyiin 1 Grujugan dan lulus pada tahun 2016 lalu melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan An-Nasyiin dan lulus pada tahun 2019.